

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan teknologi konservasi merupakan faktor kunci dalam upaya pelestarian lingkungan, khususnya dalam konteks konservasi penyu. Konservasi penyu merupakan upaya perlindungan dan pelestarian populasi penyu dan habitatnya dari berbagai ancaman untuk memastikan kelangsungan hidup spesies penyu di alam. Tantangan yang dihadapi yaitu bagaimana cara membuat kualitas dalam melakukan pengawasan atau pencatatan disetiap rangkaian kegiatan konservasi. Maka dari itu dibutuhkan teknologi konservasi penyu yang membantu dalam melakukan pengawasan dan pencatatan. Namun, meskipun pentingnya teknologi konservasi, masih terdapat tantangan lain yang kompleks dalam implementasinya, terutama terkait dengan pengumpulan data dan pengelolaan informasi terkait konservasi penyu.

Teknologi konservasi juga terdapat pada Dinas Kelautan dan Perikanan, terutama di Cabang Wilayah Selatan yang meliputi Pantai Ujung Genteng, Sukabumi. Dalam konteks ini, upaya konservasi penyu dapat melibatkan berbagai pendekatan dan praktik. Upaya konservasi penyu itu melibatkan pemantauan langsung terhadap habitat penyu, pos penjaga yang ditempatkan di sekitar pantai untuk memantau aktivitas penyu bertelur dan mencegah gangguan manusia, pos persemaian menjadi tempat persemaian dan penetasan yang dilakukan dengan cara membuat sarang buatan, setelah tukik

menetas dilakukan pemeriksaan dan dikarantina sebelum akhirnya dilepas ke laut bebas.

Adapun permasalahan yang dihadapi salah satunya seperti kurangnya pengawasan dan pelaksanaan kegiatan konservasi dilakukan secara manual menggunakan media pencatatan berupa dokumen merupakan permasalahan yang berkelanjutan yang mempengaruhi kinerja pegawai di bidang konservasi penyu. Terutama ketika kegiatan konservasi dilakukan di malam hari yang membutuhkan perhatian khusus dalam pengawasan dan pencatatan dokumen, kondisi ini meningkatkan potensi kesalahan dalam pencatatan. Bukti dari hal ini dapat ditemukan dalam setiap dokumen dengan beberapa coretan koreksi. Ketidaktepatan dan kesalahan dalam pencatatan data serta dokumen konservasi penyu dapat berdampak negatif pada pengelolaan kinerja pegawai dan mempengaruhi kelancaran pengawasan terhadap habitat penyu, pengumpulan data tentang populasi, dan pendokumentasian berbagai kegiatan konservasi, seperti pengamanan telur, persemaian, penetasan, dan pelepasan tukik. Oleh karena itu, perbaikan sistem pengawasan dan pelaksanaan kegiatan konservasi penyu menjadi penting untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai dan mencegah kesalahan yang dapat mengganggu efektivitas upaya konservasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem dan aplikasi Go-Wisata *Web Application* yang memiliki beberapa fungsi meningkatkan efektivitas manajemen pengawasan pegawai dan konservasi penyu di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan. Fungsi-fungsi tersebut meliputi sistem pencatatan kehadiran pegawai untuk memastikan keakuratan dan efisiensi dalam absensi, modul

penilaian kinerja untuk melakukan evaluasi kinerja pegawai secara sistematis, pengelolaan data konservasi penyu untuk menyimpan dan mengelola data terkait populasi penyu dan aktivitas konservasi, serta sistem pelaporan yang memungkinkan pembuatan laporan konservasi penyu yang terstruktur. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut dalam aplikasi, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan pegawai, efisiensi pengelolaan data, dan pelaporan yang lebih efektif dalam upaya konservasi penyu di wilayah tersebut.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat disimpulkan antara lain :

1. Kurangnya pengawasan terhadap kegiatan konservasi penyu yang dilakukan oleh pegawai.
2. Pelaksanaan kegiatan konservasi penyu yang masih dilakukan secara manual menggunakan media pencatatan berupa dokumen, mengakibatkan potensi kesalahan dan keterlambatan dalam pendokumentasian.
3. Adanya kebutuhan tenaga ekstra dalam melaksanakan kegiatan konservasi penyu, terutama pada malam hari, yang mempengaruhi kinerja pegawai dan meningkatkan risiko kesalahan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pengawasan dan manajemen kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan saat ini.
2. Bagaimana membuat dan mengembangkan sistem atau aplikasi Go-Wisata berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework laravel* dan metode pengembangan *prototype* yang dapat memperbaiki pengawasan dan manajemen kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu.
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem atau aplikasi Go-Wisata berbasis web menggunakan metode *black box testing* dengan teknik *state transition testing* untuk memastikan keakuratan, keefektifan, dan kualitasnya.
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem atau aplikasi Go-Wisata berbasis web dengan melakukan *hosting* ke *server* dan memastikan adopsi yang sukses oleh para pengguna.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem yang efektif dalam konservasi penyu dan manajemen kinerja pegawai di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi

permasalahan yang terkait dengan pengumpulan data konservasi penyu yang akurat, serta manajemen kinerja pegawai yang optimal.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses pengawasan dan manajemen kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan saat ini.
2. Untuk membuat dan mengembangkan sistem atau aplikasi Go-Wisata berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework Laravel* dan metode pengembangan *prototype*, dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan dan manajemen kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem atau aplikasi Go-Wisata berbasis web menggunakan metode *black box testing* dengan teknik *state transition testing*, guna memastikan keakuratan, keefektifan, dan kualitasnya dalam mendukung pengawasan dan manajemen kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu.
4. Untuk mengimplementasikan sistem atau aplikasi Go-Wisata berbasis web dengan melakukan *hosting* ke *server* dan memastikan adopsi yang sukses oleh para pengguna, sehingga aplikasi dapat berjalan dengan baik dan efisien dalam mendukung kegiatan konservasi penyu di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik dalam aspek keilmuan maupun praktis, yaitu:

1. Dalam aspek keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru dalam bidang pengawasan dan manajemen kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber referensi bagi peneliti atau praktisi yang tertarik untuk melanjutkan penelitian sejenis atau mengembangkan pengetahuan dalam bidang tersebut.
2. Dalam aspek praktis, penelitian ini memiliki manfaat yang berbeda untuk pegawai dinas dan dinas itu sendiri.

- a. Dinas

Penelitian ini akan membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan kinerja pegawai dalam kegiatan konservasi penyu. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang dirancang dan dikembangkan, dinas akan memiliki alat yang lebih terstruktur dan efisien dalam pengawasan pegawai, pengumpulan data konservasi, serta pelaporan yang akurat. Hal ini akan mempermudah dinas dalam mengambil langkah-langkah perbaikan, evaluasi program, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data dan informasi yang valid.

- b. Pegawai Dinas

Penelitian ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja pegawai dalam melaksanakan kegiatan konservasi penyu. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang telah dikembangkan, pegawai dinas dapat mengoptimalkan

pengawasan, pencatatan, dan pelaporan dalam kegiatan konservasi penyu, sehingga meningkatkan kualitas pekerjaan mereka dan memudahkan proses pengambilan keputusan.

c. Petugas Pos Pengawasan Penyu

Penelitian ini akan memudahkan pelaporan dan pengawasan terhadap penyu dan habitatnya. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang dirancang, petugas pos pengawasan penyu dapat lebih efisien dalam melaksanakan tugas pengawasan dan meningkatkan akurasi data dan informasi terkait kegiatan pengawasan.

d. Pengawas Petugas Pos

Penelitian ini akan memungkinkan pengawasan yang lebih efisien terhadap petugas pos pengawasan penyu. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang telah dikembangkan, pengawas dapat dengan mudah memantau dan mengelola kinerja petugas pos, sehingga mendukung peningkatan kualitas pengawasan dan evaluasi program konservasi penyu.

e. Petugas Persemaian Telur Penyu

Penelitian ini akan mempermudah pendokumentasian dan pengelolaan data terkait persemaian telur penyu. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang dirancang, petugas persemaian telur penyu dapat lebih efisien dalam melaksanakan kegiatan persemaian telur penyu.

f. Petugas Penetasan Telur Penyu

Penelitian ini akan memungkinkan pendokumentasian dan pengawasan proses penetasan telur penyu yang lebih baik. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang

telah dikembangkan, petugas penetasan dapat meningkatkan pengelolaan dan evaluasi hasil penetasan telur penyu.

g. Pengawas Petugas Persemaian dan Petugas Penetasan

Penelitian ini akan membantu meningkatkan pengawasan terhadap petugas persemaian dan petugas penetasan. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang dirancang, pengawas dapat dengan mudah memantau kinerja petugas dalam melaksanakan tugasnya dan mempermudah evaluasi atas kualitas kinerja petugas.

h. Petugas Pelepasan Tukik

Penelitian ini akan memungkinkan pelaporan dan pengawasan proses pelepasan tukik yang lebih efektif. Dengan adanya sistem atau aplikasi yang telah dikembangkan, petugas pelepasan tukik dapat lebih efisien dalam melaksanakan tugasnya dan mendukung monitoring terhadap pelepasan tukik untuk menjamin kelancaran program konservasi.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian konservasi dan manajemen kinerja pegawai konservasi penyu di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini terbatas pada pengelolaan data telur penyu, yang meliputi pengambilan telur, proses persemaian telur, penetasan telur, dan pelepasan tukik.
2. Penelitian ini juga akan membatasi masalah pada pengaturan hak akses pegawai dalam aplikasi berdasarkan peran dan tanggung jawab mereka dalam kegiatan

konservasi penyu. Pegawai yang bertanggung jawab di bagian kepegawaian hanya memiliki hak akses terkait kelola pegawai, kelola jabatan, kelola kegiatan utama, kelola kegiatan tambahan dan kelola kinerja, petugas pos yang bertanggung jawab di bagian pengamanan telur penyu hanya memiliki hak akses terkait dengan pencatatan pengamanan telur, petugas persemaian yang bertanggung jawab di bagian persemaian telur penyu hanya memiliki hak akses terkait dengan pencatatan persemaian telur, pegawai di bagian penetasan memiliki hak akses terkait dengan bagian penetasan telur dan pegawai di bagian pelepasan memiliki hak akses terkait dengan bagian pelepasan tukik. Hal ini bertujuan untuk memastikan keterpaduan tugas dan tanggung jawab pegawai serta menjaga keamanan data yang relevan.

3. Selain itu penambahan pengguna hak akses di dalam sistem tidak bisa dilakukan secara mandiri melainkan ditambahkan oleh koordinator.
4. Jadwal masuk yang terdapat pada sistem hanya untuk pegawai yang bertugas untuk menjaga pos pengawasan pendaratan juga jadwal libur pegawai sudah ditentukan sedari awal.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jalan Raya Cigadog Kampung Kubangsari, Arjasari, Kec. Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46464.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum dan pembahasan tentang teori manajemen kinerja, manajemen kinerja di bidang konservasi penyu, konsep absensi, konsep pencatatan kinerja, konsep pengawasan kinerja dan teori-teori pendukung yang berkaitan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini diuraikan tentang analisis kebutuhan sistem, analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menampilkan hasil analisis dan pembahasan implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran.